

DUNIA BERUBAH SANGAT CEPAT Valid di Masa Lampau Kedaluwarsa di Saat Ini



KR-Istimewa

Prof Fathul Wahid saat menyampaikan orasi ilmiah di wisuda sarjana STIE Nusa Megarkencana

YOGYA (KR) - Dunia berubah dalam kecepatan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Apa yang valid di waktu lampau, sangat mungkin sudah kedaluwarsa di saat ini. Begitupun untuk masa depan. Semuanya membutuhkan perspektif dan kecakapan baru untuk memahaminya.

Ketika itu terjadi, seseorang dituntut berani melupakan apa yang sudah dipelajari, karena sudah tidak relevan dan menganggunya dengan kecakapan baru yang dibutuhkan. "Saat ini, banyak dosen yang mengeluh terkait dengan perilaku generasi Z. Mereka selalu saja dipersalahkan dengan beberapa predikat mulai tidak tahu sopan santun, tak tahan banting dan lain-lain," kata Ketua Aptisi Wilayah V Yogyakarta, Prof Fathul Wahid saat menyampaikan orasi ilmiah dalam acara wisuda sarjana STIE Nusa Megarkencana di Indoluxe Hotel, Sabtu (16/12).

Gaya mengajar yang disaksikan para dosen ketika menjadi mahasiswa, lanjutnya, bisa jadi sudah tidak cocok untuk generasi sekarang. Pembelajaran satu arah, misalnya, sudah ketinggalan zaman. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi para dosen untuk menemukan formula yang tepat.

Menurut Prof Fathul, keleluasaan perspektif bisa didapatkan dengan mempelajari hal lain, termasuk seni. Seni jenis apa pun, mulai dari bermain instrumen musik, menggambar, menulis, sampai dengan sulap. Selain menguasai bidang utama keahlian, seseorang perlu mengupayakan untuk mengasah rasa seni. Karena kedalaman dan keluasan pengalaman, sangat penting untuk memunculkan kreativitas. "Kedalaman dan keluasan perspektif yang menggabungkan beragam disiplin, dapat jadi kamata baru dalam melihat realitas," ujarnya.

Fathul mengatakan, humor selama ini sering dianggap tidak produktif. Padahal sebetulnya humor urusan serius. Salah satu buktinya, Stanford's Graduate School of Business menawarkan sebuah matakuliah bertajuk 'Humor: Serious Business'. Bahkan humor diteliti dengan serius. Salah satu temuannya mengemukakan. Ternyata, selera humor (*sense of humor*) menurun sejalan dengan bertambahnya umur. Salah satu indikasinya adalah senyum atau tertawa. Survei yang dilakukan Gallup terhadap 1,4 juta secara global menemukan, bertambahnya umur menjadikan seseorang semakin jarang tertersenyum atau tertawa. (Ria)-f

UNTIDAR KANTONGI 5 PENGHARGAAN

UMY Raih 4 Anugrah, Rektor UMBY Terima Gold Winner

BANTUL (KR) - UMY meraih empat penghargaan sekaligus dalam tiga kategori anugrah dari Diktristek. Keempat prestasi tersebut adalah Anugrah Kerja Sama yang terdiri Bronze Winner untuk Laporan Kerja Sama Terbaik dan Gold Winner untuk Kerja Sama Internasional Terbaik. Kemudian Anugrah PDDikti yaitu Silver Winner untuk Pendataan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Anugrah Humas yaitu Silver Winner untuk sub kategori Media Sosial.

Penyerahan anugerah yang digelar Kemendikbudristek di Jakarta Rabu (13/12) malam diakui Rektor UMY Prof Dr Ir Gunawan Budiyo menjadi suatu kebanggaan bagi UMY. Mengingat UMY terpilih di lebih dari 3000 perguruan tinggi di Indonesia. Penghargaan ini disebutnya dapat menjadi modal utama bagi UMY untuk terus mengembangkan sistem manajemen universitas.

Sementara itu, Universitas Tidar (Untidar) menerima 5 penghargaan Anugerah Humas dalam ajang Anugerah

Dikristek Tahun 2023. Penghargaan diterima Rektor Untidar Prof Dr Sugiyarto MSI.

Anugerah Humas yang diperoleh adalah Bronze Winner Sub Kategori Laman Kategori PTN Satker, Silver Winner Sub Kategori Siaran Pers Kategori PTN Satker, Gold Winner Sub Kategori Media Sosial Kategori PTN Satker, Gold Winner Sub Kategori Unit Layanan Terpadu (ULT) Kategori PTN Satker dan Bronze Winner Sub Kategori Insan Humas Kategori PTN Satker oleh

Gunanjar Pramuditya SPd.

Rektor Untidar menyampaikan ucapan selamat kepada Tim Humas Untidar atas prestasi ini. Diharapkan keberhasilan ini menjadi pelecut semangat bagi unit dan lembaga lain guna mencapai prestasi di bidangnya masing-masing.

Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Dr Agus Slamet MP MCE juga menjadi salah satu penerima gold winner setelah terpilih meraih anugerah riset, teknologi dan pengabdian kepada masyarakat kategori publikasi

(Garuda Award) sub kategori Institusi Klaster Pratama dengan skor publikasi Ilmiah tertinggi tahun 2020-2022.

"Kami syukur atas terpilihnya UMBY sebagai penerima gold winner. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh stakeholder di UMBY. Prestasi ini akan semakin mendorong UMBY untuk lebih meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai tri darma perguruan tinggi," kata Dr Agus Slamet, kemarin.

Kepala P3MK UMBY Ir Setyo Utomo MP mengaku, bersyukur dan berharap capaian gold winner publikasi ilmiah ini semakin memacu prestasi. Terutama untuk meningkatkan kinerja dalam hal publikasi karya dan menjadikan peningkatan klaster UMBY di masa datang. (Fsy/Tha/Ria)-f

SMK SADEWA GELAR EDU FAIR DAN JOB FAIR

Fasilitasi Peserta Didik Dapat Pekerjaan

SLEMAN (KR) - SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta menggelar Edu Fair dan Job Fair di SMK Kesehatan Sadewa Unit 2 Moyudan, Jumat (15/12). Acara bertema 'Never Think Jobless' ini diikuti sederet Perguruan Tinggi Swasta, LPK dan DUDIKA. Acara ini dihadiri Kepala Balai Dikmen Kabupaten Sleman Dwi Agus Muchdiarto SH MA dan Kepala Dinas Tenaga Kerja Sleman, Sarjono SH.

Kepala SMK Kesegatan Sadewa Drs Eka Setiadi MPd menjelaskan, kegiatan ini merukan acara tahunan yang sudah diprogramkan SMK Kesehatan Sadewa di ranah BKK (Bursa Kerja Khusus). Pembukaan ditandai pemotongan pita simbolis yang dilakukan

Dinas Tenaga Kerja didampingi kepala sekolah, kepala Balai Pendidikan Menengah kabupaten Sleman, Yayasan, komite dan DUDIKA. Acara juga dimekarkan pertunjukan seni tari dan seni musik dari perwakilan ekstrakurikuler SMK Kesehatan Sadewa.

Kepala Balai Dikmen

Sleman Dwi Agus menyampaikan, sekolah menengah kejuruan harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan pekerjaan maupun ke pendidikan selanjutnya, agar mengurangi angka pengangguran. Lulusan SMK berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS)



KR-Istimewa

Para tamu pembukaan Edu Fair dan Job Fair SMK Sadewa.

menyumbang tingkat pengangguran terbuka per Februari 2023 sebesar 9,60%.

Acara tersebut turut mengundang siswa-siswa dari beberapa SMK/SMA baik Sekolah swasta maupun negeri di wilayah tersebut, dan acara itu sukses menarik banyak perhatian dari siswa, minat keingin tahun siswa terhadap acara tersebut sangat besar dibuktikan dengan banyaknya peserta yang datang di masing-masing stand yang dibuka. Mereka aktif bertanya, bahkan ada beberapa siswa yang langsung mendaftar.

Harapannya, dengan acara ini siswa yang hadir dapat memiliki pandangan dan wawasan yang lebih luas untuk melanjutkan karier mereka. (Fie)-f

EKONOMI

'Alitura Organics' Bidik Pasar Yogya

SLEMAN (KR)- Yogya dinilai sangat potensial untuk bercocok tanam organik. Potensi itu dilirik PT Itero Vanya Indonesia melaunching pupuk organik Alitura Organics, di resto kawasan Mlati Sleman, belum lama ini.

"Yogya sangat berpotensi untuk tanaman organik. Selain faktor Gunung Merapi yang membawa dampak pada kesuburan tanah, potensi manusia juga dimiliki kota ini," ucap Direktur PT IVI, Sapphry Laksamana.

Alitura Organics merupakan produk pupuk full organik, menyuburkan atau mengembalikan kesuburan tanah. Produk ini hadir di tengah makin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga pola makan yang sehat, jauh dari campuran zat



KR-Wahyu Priyanti

Peserta antusias melihat kualitas Alitura Organics dari kotoran kelelawar.

kimia. "Alitura produk organik yang sehat bagi tubuh. Selain itu mereka juga bisa menjual produk kita, bahkan hingga ke luar negeri seperti petani yang ada di Bali," ujarnya.

Alitura Organics, sebenarnya sudah lama diproduksi dengan nama lain, mengingat diekspor ke sejumlah negara seperti Amerika, Spanyol, Jepang,

Belanda dan Korea. Produk dibawah bendera PT Laksamana Mulia Sentosa itu pun meleledak di luar negeri pada tahun 2017, hingga dianugerahi penghargaan Primariyarta Award dari Presiden RI. Penghargaan yang diberikan kepada eksportir yang telah mencapai level tertentu dengan seleksi yang super ketat. (Ayu)-f

74 TAHUN EKSIS

Ramai Mall Gelar Donor Darah

YOGYA (KR) - Puncak HUT ke-74, Ramai Mall menggelar Donor Darah, Sabtu (16/12) di Atrium Ramai Mall. Masyarakat umum, karyawan dan keluarga antusias mengikuti Donor Darah yang di-

target mendapatkan 200 kantong darah ini.

"Donor Darah sebagai ungkapan syukur atas kepercayaan masyarakat yang setia berbelanja ke Ramai Mall hingga tetap eksis di usia 74 tahun,"



KR-Juvintaro

Plt Ketua PMI Kota Yogya bersama Marketing Ramai Mall, meninjau pelaksanaan Donor Darah.

ungkap Marketing Ramai Mall, Meilina Andrina kepada KR di sela baksos.

Pt Ketua PMI Kota Yogya Irjen (Purn) Haka Astana yang membuka Donor Darah mengapresiasi kepedulian Ramai Mall turut menjaga stock persediaan darah di Kota Yogya.

Didampingi Sekretaris PMI DIY Arief Noor Hartanto, Hakka menyebutkan stock darah di Kota Yogya mencukupi dan telah melalui pemeriksaan medis/laboratorium sehingga dipastikan sehat. "Konso-lidasi dilakukan PMI di 5 Kabupaten/Kota wilayah DIY untuk memenuhi permintaan darah yang sesuai," tegasnya. (Vin)-f

Kemandirian Pesantren Perkuat Ekonomi Umat

JAKARTA (KR) - Menag Yaqut Cholil Qoumas mengatakan, kemandirian Pesantren menjadi salah satu perhatian Gus Men, panggilan akrab Menag menilai, pesantren harus mampu melebarkan kiprah pemberdayaannya, tidak hanya fokus pada pendalaman ilmu agama, tapi juga pengembangan sosial dan ekonomi umat.

"Jika silaturahmi ini terus dilakukan maka keinginan kita untuk memandirikan pesantren melalui program inkubasi bisnis ini bisa dengan segera kita capai tujuannya," kata Gus Men pada sarasehan peningkatan prestasi dan kemandirian pesantren di Jakarta, Sabtu (16/12).

Dijelaskan Gus Men, program Kemandirian Pesantren sudah bergulir sejak 2021. Saat ini, tercatat ada 2.600 pesantren penerima manfaat Program Kemandirian Pesantren, tersebar di 34 Provinsi. Gus Men menargetkan akan ada 5.000 pesantren penerima bantuan inkubasi bisnis ini hingga 2024.

"Saat ini, sudah ada sekitar 2.600 penerima bantuan, dan ada 127 di antaranya yang sudah mengembangkan Badan Usaha Milik Pesantren atau BUMPes," paparnya.

Menteri Pertahanan Prabowo Subiyanto mengatakan sejarah pesantren untuk bangsa ini sangat panjang. Sehingga, penting bagi pemerintah untuk memperhatikan pesantren.

Pesantren, kata Menhan, harus kuat dan mandiri sehingga menciptakan santri-santri terbaik. "Kita punya semua sumber, sudah ada tinggal kita mengelolanya," jelas Menhan.

Juru Bicara Kementerian Agama Anna Hasbie mengatakan, selain penguatan aspek ekonomi, juga ada peneguhan semangat bela negara dalam Program Kemandirian Pesantren. Sebab, sejarah

pesantren adalah juga sejarah bela negara. Ini yang menjadi salah satu poin pentingnya mengoptimalkan peran pesantren dalam program ketahanan

negara. Inilah relevansi kehadiran Pak Menhan.

Anna menegaskan, Kemandirian Pesantren bukan program baru, tapi sudah bergulir sejak 2021. Sarasehan ini juga bersifat terbuka, sehingga semua pihak yang berkepentingan bisa ikut melihat. (Ati)-f



IPM Kabupaten/Kota DIY

INDEKS Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator kinerja Pembangunan di suatu wilayah. BPS DIY (2023) menjelaskan status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode. Semakin tinggi status IPM menunjukkan capaian pembangunan manusia yang lebih baik. Di sisi lain, kecepatan IPM menggambarkan perubahan capaian pembangunan manusia dibandingkan waktu sebelumnya.

Dimensi pembentuk IPM terdiri dari (BPS, 2023): (1) umur panjang dan hidup sehat dengan indikator umur harapan hidup (UHH), (2) Pengetahuan dengan indikator harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS), dan (3) standar hidup layak dengan indikator pengeluaran riil yang disesuaikan. Indikator termasuk bersumber dari LF (Long Form) SP2020 dan Survei Sosial Ekonomio Nasional (SUSENAS) yang dilakukan oleh BPS.

Tabel berikut menunjukkan besarnya IPM Kabupaten/Kota di DIY pada tahun 2023. Peringkat IPM tertinggi Kota Yogyakarta (88,81), kemudian diikuti oleh Kabupaten Sleman (84,86) dan Kabupaten Bantul (81,74). Nilai IPM ketiga Kabupaten/Kota tersebut lebih tinggi dari IPM DIY yang sebesar 81,09. Untuk Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunungkidul, IPM masing-masing sebesar 75,82 dan 71,46. Besarnya IPM kedua kabupaten tersebut lebih rendah dari IPM DIY (lihat Tabel).

Selanjutnya dilihat pertumbuhan IPM tahun 2023 masing-masing Kabupaten/Kota di DIY, jika dibanding-

Tabel IPM Kabupaten/Kota DIY Tahun 2023

Kabupaten/Kota	IPM 2023	Pertumbuhan IPM 2023 (%)
Yogyakarta	88,81	0,69
Sleman	84,86	0,55
Bantul	81,74	0,86
Kulon Progo	75,82	0,45
Gunungkidul	71,46	0,39
DIY	81,09	0,55

Sumber: BPS DIY (2023)

kan IPM tahun sebelumnya. Pertumbuhan IPM tertinggi tahun 2023 di Kabupaten Bantul (0,86%), sementara pertumbuhan terendah terjadi di Kabupaten Gunungkidul (0,39%). Selanjutnya untuk pertumbuhan IPM Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulon Progo masing-masing sebesar 0,69%, 0,55% dan 0,45%.

Sebagai perbandingan, IPM DIY pada tahun 2023 tumbuh sebesar 0,55%. Dengan demikian pertumbuhan IPM Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul lebih tinggi atau sama dengan pertumbuhan IPM DIY. Untuk Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunungkidul di bawah pertumbuhan IPM DIY. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Kulon Progo, harus lebih bekerja keras untuk meningkatkan nilai IPM di wilayahnya. Di kedua kabupaten tersebut besarnya IPM masih di bawah IPM DIY, meskipun di atas IPM Indonesia 2023 yang sebesar 74,39. □-f

*) Dr. Y. Sri Susilo. Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta dan Pengurus KADIN DIY.